

**PENGARUH NISBAH BAGI HASIL TERHADAP MINAT NASABAH
MENABUNG PADA PRODUK iB-XTRA DI PT. BANK CIMB NIAGA SYARIAH
Tbk. CABANG PALEMBANG**



Oleh:
Femi Santika
NIM: 13180078

TUGAS AKHIR

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR
AHLI MADYA (A.Md)**

**PALEMBANG
2016**



**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Formulir C 2

No :
Hal : *Persetujuan Tugas Akhir Untuk diuji*

Kepada Yth.

Ketua Program Studi
D3 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Kami menyampaikan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Femi Santika

NIM/Program Studi : 13180078/D.III Perbankan Syariah

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Nisbah Bagi Hasil terhadap Minat Nasabah Menabung pada Produk Tabungan iB X-Tra pada Bank CIMB Niaga Syariah Cabang Palembang

Telah selesai dibimbing seluruhnya dan dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah Tugas Akhir

Demikianlah pemberitahuan kami, bersama ini dilampirkan tugas Akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Wassalamu'alaikum, Wr, Wb.

Palembang, Oktober 2016

Pembimbing Utama

Pembimbing Kedua

Peny Cahaya Azwari, SE,MBA,MM,MAK

Lidia Desiana, SE., M.SI

NIP. 197701312000031002

NIK. 140601101352

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Femi Santika

Nim : 13180078

Jurusan : D3 Perbankan Syariah

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Nisbah Bagi Hasil terhadap Minat Nasabah
menabung pada Produk iB-Xtra di PT. Bank CIMB Niaga
Syariah Cabang Palembang

Menyatakan, bahwa Tugas Akhir ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang,

Saya yang menyatakan

Materai Tempel

Rp.6000,-

Femi Santika

NIM. 13180078

MOTTO

DENGAN DO'A, IKHTIAR, KERJA KERAS DAN KEMAUAN DARI DALAM DIRI,KEYAKINAN DAN SEMANGAT KARENA ALLAH SWT DAN ORANG-ORANG TERSAYANG MAKA AKAN TERLAHIR

KESUKSESAN...

PERSEMBAHAN SKRIPSI

Saya persembahkan tugas akhir yang ku tulis dengan kesungguhan ini, kepada:

1. Kedua orang tuaku, Mama (Hernani) dan abah (Firmansyah) yang saya cintai dan yang begitu mencintai dan menyayangiku. Mereka yang tak pernah lelah dan mengeluh dalam memberi semangat agar terus berusaha menyelesaikan tugas akhir dengan baik dan tepat waktu
2. Saudara-saudaraku tersayang kakak (Didin Ariska), kakak iparku (Amrina Sinadia), adek (Desi Wijayanti) dan si bontot kami (Nabylla Sintya Zaharani) terimakasih buat kalian yang selalu memberi support dan senyum manis, dirumah yang selalu memberi kehangatan.
3. Sepupuku (Sari Febriyanti) dan (Agusti Herawati) yang selalu kompak dalam memberikan arahan dan pendapat, yang setiap hari memberikan semangat dan selalu heboh mengingatkan aku untuk jangan lengah demi menyelesaikan tugas akhir. Terimakasih banyak.
4. Sahabat-sahabat karibku (Wisnu D.W, Yudian S.S, Heryanti, Nasrul Iman, dan Neng Ike W.S) kalian adalah sahabatku yang selalu memberikan support yang kuat dalam menyelesaikan tugas akhir ini, karena kalian yang selalu menjadi penyemangat dalam perjuangan ini.
5. Teman-teman seperjuanganku (Devy, Dyan Selpa, Elza, dan Fevi) walau diterjang hujan dan panas, kita tetap semangat ke kampus demi menyelesaikan tugas akhir dengan keringat dan air mata.
6. Untuk yang special, yang selalu menemani sampai larut malam walau hanya lewat telepon, kaulah semangatku.
7. Almamaterku UIN Raden Fatah Palembang. Ku persembahkan tugas akhir ini untuk pembaca sebagai pustaka dan semoga bermanfaat.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul : “ **PENGARUH NISBAH BAGI HASIL TERHADAP MINAT NASABAH MENABUNG PADA PRODUK iB-Xtra DI PT. BANK CIMB NIAGA SYARIAH Tbk. CABANG PALEMBANG**” dengan baik tanpa banyak menuai kendala yang berarti. Shalawat serta salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat-sahabat dan pengikutnya. Tugas akhir ini diajukan guna memenuhi tugas dan syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) dalam Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang. Ucapan terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dengan moral dan bantuan apapun yang sangat besar bagi penulis. Ucapan terimakasih terutama penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Drs. H. Sirozi, MA., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Ibu Qodariah Barkah, M.HI selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Maftukhatussolikah, M.Ag. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Muftifiandi, M.Ag selaku Ketua Program Studi D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.

5. Bapak Peny Cahaya Azwari, SE,MBA,MM,MAK selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan saran-saran, serta arahan dan dukungannya dalam penyelesaian tugas akhir ini.
6. Ibu Lidia Desiana, SE., M.SI selaku Dosen Pembimbing Kedua, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyusun tugas akhir ini.
7. Semua Dosen dan Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah diberikan. Penulis hanya bisa berdo'a dan berikhtiar karena hanya Allah SWT-lah yang bisa membalas kebaikan untuk semua.

Palembang, Oktober 2016

Penulis

Femi Santika

NIM. 13180078

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.	vii
DAFTAR ISI.	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
ABSTRAK.....	x
1. BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.	1
B. Rumusan Masalah.	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
2. BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Landasan Teori.....	8
1) Bank syariah.....	8
2) Bagi Hasil.....	9
3) Minat Nasabah.....	10
4) Pengertian Tabungan.....	12
B. Penelitian Terdahulu.....	17
C. Kerangka Konseptual.	20

D. Hipotesis.....	21
3. BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Defenisi Operasional Variabel.....	22
B. Jenis dan Sumber Data.	24
C. Populasi dan Sampel.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.	27
E. Teknik Analisis Data.....	30
4. BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.	34
A. Perhitungan Bagi Hasil.....	34
B. Deskripsi Data Responden.	34
C. Analisa Deskripsi Responden.....	39
D. Uji Hipotesis.....	39
E. Pengukuran Instrumen Penelitian.....	40
F. Pembahasan.	46
5. BAB V PENUTUP.	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.	50
DAFTAR PUSTAKA.	53
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	20
2. Tabel 2.2 Kerangka Konseptual.	20
3. Tabel 3.1 Operasional Sesi Variabel.	24
4. Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
5. Table 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.	36
6. Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	37
7. Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir...38	
8. Tabel 4.5 Hasil Regresi Sederhana.....	39
9. Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas untuk variabel Bagi Hasil.	41
10. Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Untuk Variabel Minat Nasabah.	41
11. Tabel 4.8 Uji Reliabilitas Untuk Variabel Bagi Hasil.....	42
12. Tabel 4.9 Uji Reliabilitas Untuk Variabel Minat Nasabah.....	43
13. Tabel 4.10 Hasil Uji t Bagi Hasil (X) dan Minat Nasabah (Y).	44
14. Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas.	45
15. Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi.....	46

ABSTRAK

Bagi hasil adalah suatu akad atau perjanjian antara dua orang atau lebih dimana pihak pertama memberikan modal usaha, sedangkan pihak lain menyediakan tenaga dan keahlian. Dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi diantara mereka sesuai dengan kesepakatan yang mereka tetapkan bersama. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara empiris bagaimana bagi hasil berpengaruh terhadap minat nasabah pada produk iB-Xtra. Oleh karena itu penelitian ini mengangkat judul: **“Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada Produk iB-Xtra di PT.Bank CIMB Niaga Syariah Tbk. Cabang Palembang”**. Metodologi yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan objek penelitian adalah bagi hasil dan mint nasabah pada produk iB-Xtra adapun subjek penelitian adalah nasabah iB-Xtra sebanyak 73 responden yang dipilih secara random sampling, sementara metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan interview lepas. Teknik analisis data dilakukan melalui uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian yang diolah dengan program SPSS versi 22.0 for windows. Hasil analisis bahwa variabel independen (Bagi Hasil) terhadap variabel depeden (Minat Nasabah pada produk iB X-Tra) adalah signifikan. Sedangkan persamaan regresi yang diperoleh sebesar $Y = 25.665 + 4,619X$. Hal ini berarti bahwa bagi hasil yang dilakukan oleh PT. Bank CIMB Niaga Syariah Tbk. Cabang Palembang selama ini berlangsung dengan baik.

Kata Kunci: *PT. Bank CIMB Niaga Syariah Tbk. Cabang Palembang, Bagi Hasil dan Minat Nasabah.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di negara berkembang, seperti Indonesia dan negara di Asia lainnya, pemahaman sebagian masyarakat tentang bank masih sedikit, masih pada masyarakat perkotaan. Masyarakat pedesaan masih menganggap keberadaan bank hanya untuk kalangan tertentu. Pada umumnya, masyarakat hanya menganggap bank sebagai tempat menyimpan dan meminjam uang. Bagi masyarakat di pedesaan, pemahaman tentang bank sangat minim bahkan ada yang tidak tahu sama sekali tentang bank. Masyarakat desa, bahkan merasa takut berhubungan dengan bank, sehingga tidak banyak yang melakukan transaksi keuangan di bank. Keterbatasan akan pengetahuan masyarakat terhadap bank tersebut berdampak pada terhambatnya pertumbuhan bank di pedesaan, sehingga menyebabkan lajunya pertumbuhan ekonomi di pedesaan.¹

Sistem bunga yang dijalankan oleh bank konvensional membuat masyarakat semakin enggan berhubungan dengan bank konvensional. Oleh karena itu, bank syariah semakin bangkit dengan sistem bagi hasil. Bank syariah memberikan penjelasan tentang sistem bagi hasil yang dijalankan dan bank syariah memberitahu pembagian nisbah bagi hasil antara bank dengan nasabah sebagai mana mestinya tujuan Bank Indonesia, sesuai dengan Undang-undang No. 23 tahun 1999 adalah untuk mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Stabilitas nilai rupiah ini

¹Ismail.2013.*Manajemen Perbankan*.Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group.Hal.1-2

sangat penting untuk mendukung perekonomian negara dan ke sejahteraan masyarakat.

Dalam praktik dilapangan terdapat perbedaan interpretasi dalam memahami istilah *revenue sharing*. *Revenue sharing* dalam praktik dipersepsikan sama dengan *gross profit sharing* yang menganalogikan *revenue* adalah nilai penjualan suatu barang (harga pokok plus margin pendapatan). *Revenue* yang dimaksud dalam dasar bagi hasil bank syariah dan yang dipraktikan selama ini adalah pendapatan dikurangi harga pokok barang yang dijual. Dalam akuntansi, konsep ini biasa dinamakan dengan *gross profit*. Dengan demikian, istilah *revenue sharing* yang biasa digunakan oleh industri perbankan syariah pada dasarnya identik dan sama dengan makna *gross profit sharing*. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) nomor 105 paragraf 11 menyatakan bahwa pembagian hasil usaha mudharabah dapat dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil atau bagi laba dan jika berdasarkan total pendapatan usaha (omzet). Jika berdasarkan prinsip bagi laba, dasar pembagian adalah laba netto (*net profit*), yaitu laba bruto dibagi beban yang berkaitan dengan pengelolaan dana mudharabah.²

Fenomena bangkitnya minat yang besar terhadap industri keuangan Islam pada tahun – tahun belakangan ini, salah satunya ditunjukkan dengan muncul dan tumbuhnya bentuk sekuritas Islam (*suku*), yang memiliki kemampuan besar untuk menawarkan solusi keuangan yang inovatif. Tidak hanya produknya yang benar – benar memberi kontribusi terhadap usaha untuk melakukan inovasi produk, tetapi sistem bagi hasilnya yang sebanding dengan pasar modal konvensional lainnya. Produk–produk antarnegara (*sonereign*) dengan sistem bagi hasilnya

²Yaya, Rizal dkk. 2012. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta : Salemba Empat. Hal 371

dipertimbangkan secara aktif oleh perusahaan penerbit baru ini, untuk kebutuhan pembiayaan dan investasi mereka.³

Bank syariah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respon dari desakkan berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah islam, terutama dalam hal pelarangan riba. Terdapat dalam Al-Qur'an Surat Al-Imran Ayat 130 :

Perbankan Syariah salah satu lembaga keuangan yang memiliki pengaruh besar dalam roda perekonomian masyarakat. Seiring dengan berjalannya waktu, bank telah menjadi sebuah kebutuhan hidup manusia. Bank yang diharapkan bisa menjadi solusi bagi masalah perekonomian masyarakat yang ternyata yang memiliki sisi negatif. Sisi negatif tersebut berupa sistem riba yang terbentuk dan dikenal dengan bunga. Sistem bunga atau riba ini terdapat pada bank konvensional atau secara ekstern bisa disebut bank dengan sistem kapitalis. Sistem bunga atau riba sangat meresahkan nasabah karena sistem ini dinilai terlalu menguntungkan pihak bank, terutama dalam menjalankan perannya sebagai kreditur, walaupun nasabah sedang berada dalam kondisi yang tidak baik, dengan kata lain, riba telah mendzalimi nasabah.⁴

Perkembangan Bank Syariah di Indonesia kini telah menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah. Di tengah-tengah krisis keuangan global yang melanda dunia Bank Muamalat sebagai bank syariah pertama dan menjadi pioner bagi bank syariah lainnya telah lebih dahulu menerapkan sistem ini di

³ Huda, Nurul.2010.*Lembaga Keuangan Islam*.Jakarta: Kencana Prenada Media Group

⁴Muhammad.2002.*Manajemen Pembiayaan Syariah*.Yogyakarta:Unit Manajemen Perusahaan YKPN.

tengah menjamurnya bank-bank konvensional. Krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998 telah menenggelamkan bank-bank konvensional dan banyak dilikuidasi karena kegagalan sistem bunganya, sementara perbankan yang menerapkan sistem syariah dapat tetap eksis dan mampu bertahan.⁵

Sebagaimana disebutkan dalam Pasal 1 ayat (13) UUP memberikan batasan pengertian prinsip syariah sebagai aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara Bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang di nyatakan sesuai dengan syariah, antara lain, pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).⁶

Bank CIMB Niaga Syariah Tbk. Cabang Palembang merupakan salah satu bank syariah mempunyai tujuan, fungsi dan peran yang berbeda dengan bank konvensional, tetapi bedanya adalah bank konvensional dengan sistem bunga sedangkan bank syariah menggunakan sistem bagi hasil karena dalam bank syariah akad yang dilakukan memiliki konsekuensi duniawi dan ukhrawi karena akad yang dilakukan berdasarkan hukum Islam. Sistem konvensional kurang diterima oleh sebagian masyarakat yang menginginkan sistem bagi hasil, karena dianggap melaksanakan kegiatan dengan sistem bunga (*riba*). Oleh karena itu, bank CIMB Niaga Syariah cabang Palembang mempunyai beberapa faktor yang mempengaruhi calon nasabah agar menabung di bank CIMB Niaga Syariah tersebut diantaranya,

Usman, Rachmadi. 2012. *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.

⁶ Loc. Cit

faktor pelayanan, keyakinan, jarak (lokasi) dan nisbah bagi hasil. Salah satu faktor yang mempengaruhi nasabah menabung di bank CIMB Niaga Syariah adalah nisbah bagi hasil.

Pengertian lain dari nisbah bagi hasil merupakan faktor penting dalam menentukan bagi hasil di bank syariah. Sebab aspek nisbah bagi hasil merupakan aspek yang disepakati bersama antara kedua pihak diawal yang melakukan transaksi⁷. Penulis bermaksud untuk mencari tahu apakah ada pokok permasalahan pada sistem bagi hasil yang diberikan bank CIMB Niaga Syariah kepada nasabah. Nisbah bagi hasil yang diberikan bank CIMB Niaga Syariah kepada nasabah apakah berbeda dengan sistem bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah lainnya.

Salah satu produk yang dimiliki Bank CIMB Niaga Syariah yaitu “Tabungan iB X-tra” dengan menerapkan sistem bagi hasil yang telah disepakati dan ditetapkan setiap tahunnya. Pembagian bagi hasil yang dilakukan untuk nasabah sesuai dengan jumlah dana yang diinvestasikan terhadap produk tabungan tersebut.

Pesatnya pertumbuhan dana pihak ketiga yang dimiliki bank CIMB Niaga Syariah Palembang tentunya tidak terlepas dari tingkat bagi hasil yang baik yang ditawarkan kepada masyarakat luas. Hal ini juga dengan pertimbangan tingkat resiko pengembalian yang nyaman bagi penempatan dana pihak ketiga Bank CIMB Niaga Syariah Palembang. Dengan adanya nisbah atau bagi hasil yang lebih tinggi masyarakat akan lebih terdorong untuk mengurangi pengeluaran mereka untuk konsumsi dan memilih untuk menyimpan uang mereka di bank. Adapun alasan penulis memilih Tabungan iB X-tra pada bank CIMB Niaga Syariah Palembang

⁷Ismail. 2014. Perbankan Syariah. Jakarta : Kencana PrenadaMedia Group. Hal 95

karena tabungan merupakan media investasi yang aman namun kurangnya sosialisasi kepada masyarakat mengenai produk tersebut.

Minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi minat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun.⁸

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis tertarik untuk membahas dan mengangkat judul **“Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Menabung pada Produk Tabungan iB X-Tra di Bank PT. CIMB Niaga Syariah Tbk. Cabang Palembang”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perhitungan Nisbah Bagi Hasil antara pihak PT. Bank CIMB Niaga Syariah Tbk. Cabang Palembang dengan nasabah?
2. Seberapa besar pengaruh Nisbah Bagi Hasil terhadap minat nasabah menabung di PT. Bank CIMB Niaga Syariah Tbk. Cabang Palembang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perhitungan Nisbah Bagi Hasil antara pihak PT. Bank CIMB Niaga Syariah Tbk. Cabang Palembang dengan nasabah
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Nisbah Bagi Hasil terhadap minat nasabah menabung di PT. Bank CIMB Niaga Syariah Tbk. Cabang Palembang

⁸www.psikologiku.com

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini, yakni :

1. Bagi penulis

Laporan akhir ini bertujuan memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) dan memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam lagi mengenai treatment atau pengaruh nisbah bagi hasil terhadap minat nasabah menabung.

2. Bagi lembaga bank yang terkait

Dapat menarik minat nasabah menabung dengan nisbah bagi hasil yang berbeda dengan bank-bank lain.

3. Bagi masyarakat umum

Laporan akhir ini diharapkan mampu menjadi salah satu pengetahuan dan masyarakat lebih mengenal mengapa pengaruh nisbah bagi hasil terhadap minat nasabah menabung di Bank terkait daripada bank yang lain.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan operasionalnya pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan Bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW. Dengan kata lain, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya di sesuaikan dengan prinsip syari'at Islam.⁹ Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat diperbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah islam.¹⁰

Prinsip-prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan syari'at Islam.

⁹<http://ekiszone.co.id/category/perbankan-islam> di akses pada tanggal 16 juli 2016

¹⁰Ismail. 2014. Perbankan Syariah. Jakarta : Kencana PrenadaMedia Group. Hal 32

Beberapa prinsip/hukum yang dianut oleh sistem perbankan syariah antara lain:

1. Pembayaran terhadap pinjaman dengan nilai yang berbeda dari nilai pinjaman dengan nilai ditentukan sebelumnya tidak diperbolehkan.
2. Pemberi dana harus turut berbagi keuntungan dan kerugian sebagai akibat hasil usaha institusi yang meminjam dana.
3. Islam tidak memperbolehkan “menghasilkan uang dari uang”. Uang hanya merupakan media pertukaran dan bukan komoditas karena tidak memiliki nilai intrinsik
4. Unsur Gharar (ketidakpastian, spekulasi) tidak diperkenankan. Kedua belah pihak harus mengetahui dengan baik hasil yang akan mereka peroleh dari sebuah transaksi diharamkan dalam Islam. Usaha minuman keras misalnya tidak boleh didanai oleh perbankan syariah.¹¹

2. Bagi Hasil

Bagi hasil ditetapkan dengan rasio nisbah yang disepakati antara pihak yang melaksanakan akad pada saat akad dengan berpedoman adanya kemungkinan keuntungan atau kerugian.¹² Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah. Pembagian hasil usaha dalam perbankan syariah ditetapkan dengan menggunakan nisbah. Nisbah yaitu persentase yang disetujui oleh kedua pihak dalam menentukan bagi hasil atas usaha yang dikerjasamakan.¹³

Bagi hasil adalah suatu akad atau perjanjian antara dua orang atau lebih dimana pihak pertama memberikan modal usaha, sedangkan pihak lain

¹¹Loc.Cit

¹²Ismail. 2011. Perbankan Syariah. Jakarta : Kencana. Hal 24

¹³Ibid. Hal 95-96

menyediakan tenaga dan keahlian. Dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi antara mereka sesuai dengan kesepakatan yang mereka tetapkan bersama.¹⁴

Konsep bagi hasil ini sangat berbeda sekali dengan konsep bunga yang diterapkan oleh sistem ekonomi konvensional. Dalam ekonomi syariah, konsep bagi hasil dapat dijabarkan sebagai berikut.

- a) Pemilik dana menanamkan dananya melalui institusi keuangan yang bertindak sebagai pengelola dana.
- b) Pengelola mengelola dana-dana tersebut dalam sistem yang dikenal dengan sistem *pool of fund* (penghimpunan dana), selanjutnya pengelola akan menginvestasikan dana-dana tersebut ke dalam proyek atau usaha-usaha yang layak dan menguntungkan serta memenuhi semua aspek syariah.
- c) Kedua belah pihak membuat kesepakatan (akad) yang berisi ruang lingkup kerjasama, jumlah nominal dana, nisbah, dan jangka waktu berlakunya kesepakatan tersebut.¹⁵

3. Minat Nasabah

Nasabah pada lembaga perbankan sangat penting. Nasabah itu ibarat nafas yang sangat berpengaruh terhadap kelanjutan suatu bank. Oleh karena itu bank harus dapat menarik nasabah sebanyak-banyaknya agar dana yang terkumpul dari nasabah tersebut dapat diputar oleh bank yang nantinya disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan bank.¹⁶

¹⁴Wardi. 2010. Fiqh Muamalah. Jakarta : Amzah

¹⁵ <http://www.inkopsyahbmt.co.id/index.php?option=com>

¹⁶Citra Lestari. 2014. Skripsi Pengaruh Bagi Hasil terhadap minat nasabah pada produk IB TAPENAS HASANAH. Hal 30

Minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan. Minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan menuju ke sesuatu yang menarik minatnya. Jadi, minat nasabah merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih suatu produk yang ditawarkan kepada mereka.¹⁷

Berbagai Macam-macam minat menurut Abdul Shaleh dan Muhib Abdul Wahab terdapat beberapa macam minat antara lain:

- a) Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan. Sedangkan minat kultural adalah minat yang timbul karena proses belajar.
- b) Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan minat ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.
- c) Berdasarkan cara mengungkapkan, minat dapat dibedakan menjadi empat, yaitu : *expressed interest, manifest interest, tested interest, dan inventoried interest*.¹⁸

4. Pengertian Tabungan

Tabungan adalah simpanan pihak ketiga dalam rupiah atau valuta asing pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu dari

¹⁷Nursalam. 2003. Manajemen Pemasaran. Edisi Kedua. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

¹⁸Sukron. 2012. *Kamus Perbankan* .Jakarta:Bumi Aksara Hal 14

masing-masing bank penerbit, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu, tabungan ini dikatakan pula sebagai dana yang sensitif atau peka terhadap perubahan.¹⁹

Aplikasi akad dalam produk tabungan yaitu :

a. Mudharabah

Secara bahasa mudharabah berasal dari kata dharaba yadhribu dharban yang bermakna memukul. Dengan penambahan alif pada dha maka kata ini memiliki konotasi “saling memukul” yang berarti mengandung subjek lebih dari satu orang. Dalam Al-quran yang selalu disambung dengan kata depan “fi” kemudian dihubungkan dengan “al-ardh” yang memiliki pengertian berjalan di muka bumi.²⁰

Mudharabah merupakan bahasa yang biasa dipakai oleh penduduk Irak sedangkan penduduk Hijaz lebih suka menggunakan kata “qirodh” untuk merujuk pola perniagaan yang sama. Mereka menamakan qiradh yang berarti memotong karena si pemilik modal memotong dari sebagian hartanya untuk diniagakan dan memberikan sebagian dari labanya.²¹

Dalam istilah fiqih muamalah, mudharabah adalah suatu bentuk perniagaan dimana pemilik modal menyetorkan modalnya kepada pengusaha/pengelola, untuk diniagakan dengan keuntungan akan dibagi bersama sesuai dengan kesepakatan dari kedua belah pihak sedangkan kerugian, jika ada akan ditanggung oleh si pemilik modal.²²

Dalam arti lain mudharabah adalah akad dan transaksi pembiayaan (investasi) yang diberikan oleh CIMB Niaga Syariah sebagai pemilik modal (shahibul maal)

¹⁹Veithzal Rivai. 2013. Manajemen Perbankan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. Hal 174

²⁰Hendi Suhendi. 2011. Fiqih Muamalah. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. Hal 136

²¹Muhammad Muslehuddin. Sistem Perbankan Islam. Hal 66

²²Loc. Cit.

kepada nasabah sebagai mitra pengelola dana dan usaha (*mudharib*). CIMB Niaga menyediakan seratus persen (100%) kebutuhan modal usaha nasabah. CIMB Niaga dan nasabah membagi keuntungan yang diperoleh dari usaha berdasarkan nisbah (*profit sharing ratio*) tertentu yang disepakati pada saat akad ditandatangani dan CIMB Niaga menanggung seluruh kerugian yang mungkin terjadi dengan syarat kerugian yang timbul tidak dikarenakan kelalaian dan *moral hazard* nasabah.

Contoh aplikasi akad **Mudharabah** adalah:

Pembiayaan modal kerja pengadaan bahan baku, piutang dagang dan lainnya, pembiayaan investasi jangka panjang dengan pola pengembalian modal secara mencicil, dan CIMB Niaga selaku *mudharib* menerima dana pihak ketiga (DPK) dari nasabah selaku *shahibul maal* dengan pola bagi hasil dan bagi resiko.²³

b. Mudharabah Mutlaqah

Mudharabah Mutlaqah merupakan akad perjanjian antara dua pihak yaitu *mudharib*(bank) dan *shahibul maal* (pemilik dana) dalam hal ini nasabah, yang mana *shahibul maal* menyerahkan sepenuhnya dana yang diinvestasikan kepada bank, tetapi harus pengelolaan dan penyaluran dananya harus sesuai dengan prinsip dan syariat islam, seperti tabungan dan deposito.²⁴

c. Mudharabah Muqqayadah

Mudharabah Muqqayadah merupakan akad perjanjian antara dua pihak yaitu *mudharib* (bank) dan *shahibul maal* (pemilik dana) dalam hal ini nasabah pihak *mudharib* memberikan batasan yang jelas, baik batasan tentang jangka waktu menabung, dan jumlah dana dalam menabung, bank wajib menetapkan syarat-

²³PowerPoint CIMB Niaga Syariah

²⁴Ismail. 2011. Perbankan Syariah. Jakarta : PT. Fajar Interpretama Mandiri. Hal 87

syarat tertentu yang harus diikuti oleh pemilik dana dan wajib membuat akad yang mengatur persyaratan penyaluran dana simpanan.²⁵

Mudharabah Adalah sama dengan dan derivasi dari akad **Mudharabah** namun dengan kondisi CIMB Niaga sebagai pemilik modal (*shahibul maal*) mensyaratkan secara khusus nasabah sebagai mitra pengelola dana dan usaha (*mudharib*) mengenai peruntukan dan penggunaan dana yang diinvestasikan. Nasabah menggunakan dan memutar modal ke bentuk usaha tertentu yang telah ditetapkan oleh CIMB Niaga. Nasabah tidak diperkenankan menggunakan dana modal ke usaha lain tanpa persetujuan CIMB Niaga.²⁶

Contoh aplikasi akad **Mudharabah muqayyadah** adalah:

Pembiayaan modal kerja pengadaan bahan baku tertentu yang telah ditetapkan oleh CIMB Niaga selaku penyedia modal (*shahibul maal*), produk pendanaan CIMB Niaga berdasarkan akad mudharabah muqayyadah, dimana nasabah sebagai pemilik dan menetapkan dan mensyaratkan CIMB Niaga untuk menginvestasikan atau menyalurkan pembiayaan ke sektor-sektor atau proyek-proyek tertentu saja. Nasabah menanggung resiko kerugian yang mungkin terjadi dari transaksi pembiayaan yang dilakukan oleh CIMB Niaga, namun nasabah mendapatkan rata-rata *rate of return* yang jauh lebih besar dari Deposit iB biasa, dan produk Deposito iB CIMB Niaga yang menggunakan konsep *mudharabah muqayyadah* dengan kondisi resiko kerugian tidak ditanggung oleh nasabah namun ditanggung oleh CIMB Niaga.²⁷

d. Ta'widh

²⁵Ibid. Hal 88

²⁶PowerPoint CIMB Niaga Syariah

²⁷Ibid

Adalah ganti rugi yang dibebankan oleh CIMB Niaga kepada nasabah sebagai akibat kelalaian melunasi kewajiban-kewajibannya. Ta'widh hanya boleh dikenakan kepada nasabah yang dengan sengaja atau karena kelalaian melakukan sesuatu yang menyimpang dari ketentuan akad dan menimbulkan kerugian pada CIMB Niaga. Kerugian yang dapat dikenakan *ta'widh* adalah kerugian riil yang dapat diperhitungkan dengan jelas. Kerugian riil tersebut adalah biaya-biaya riil yang dikeluarkan dalam rangka penagihan hak yang seharusnya dibayarkan. Besar ganti rugi (*ta'widh*) adalah sesuai dengan nilai kerugian riil (*real loss*) yang pasti dialami (*fixed cost*) dalam transaksi tersebut dan bukan kerugian yang diperkirakan akan terjadi (*potential loss*) karena adanya peluang yang hilang (*opportunity loss* atau *al-furshah al-dha-i'ah*). *Ta'widh* hanya boleh dikenakan pada transaksi (akad) yang menimbulkan utang piutang (*dain*), seperti **Salam**, **Istishna**, **Murabahah**, dan **Ijarah**. Dalam akad **Mudharabah** dan **Musyarakah**, ganti rugi hanya boleh dikenakan oleh CIMB Niaga apabila bagian keuntungannya sudah jelas tetapi tidak dibayarkan oleh nasabah.

e. Urbun

Adalah uang muka yang disyaratkan oleh CIMB Niaga untuk dibayar oleh nasabah. Umumnya **Urbun** disyaratkan oleh CIMB Niaga pada akad pembiayaan *Murabahah*, *Istishna*, *Ijarah*, dan *IMBT*. *Urbun* berguna untuk mengikat komitmen nasabah atas realisasi suatu transaksi pembiayaan.

f. Wadi'ah

Adalah suatu bentuk akad dan transaksi jasa penitipan, penyimpanan dan penjagaan yang diberikan dan disediakan oleh CIMB Niaga terhadap dana dan/atau barang yang dimiliki dan/atau dikuasai oleh nasabah CIMB Niaga.

CIMB Niaga berkewajiban menyimpan, menjaga dan merawat objek yang dititipkan serta mengembalikannya kepada nasabah pada saat diminta kembali.

g. *Wadi'ah yad-dhammanah*

Adalah derivasi dari *wadi'ah* dimana CIMB Niaga sebagai penyimpan dan penjaga dana dan/atau barang yang dititipkan oleh nasabah boleh dan diperkenankan memanfaatkan dan memakai dana dan/atau barang yang dititipkan. Semua keuntungan yang diperoleh dari pemanfaatan dan penggunaan objek titipan menjadi hak CIMB Niaga dan nasabah sebagai penitip menerima imbalan dalam bentuk insentif atau bonus yang besarnya dipandang wajar oleh CIMB Niaga dan tidak boleh diperjanjikan sebelumnya. CIMB Niaga bertanggung jawab atas kehilangan, kerusakan dan atau penyusutan yang terjadi atas barang titipan sebagai akibat dari pemanfaatan dan penggunaan dimaksud diatas.

Contoh aplikasi akad **Wadi'ah yad-dhammanah** adalah:

Penyimpanan dana nasabah dalam Rekening Giro dan Tabungan, dimana nasabah giran dan tabungan akan menerima bonus dari CIMB Niaga sebagai imbalan atas dana giro dan tabungan yang dimanfaatkan dan digunakan oleh CIMB Niaga untuk tujuan produktif.

h. *Wakalah*

Adalah akad pelimpahan kekuasaan oleh satu pihak kepada pihak lain dalam hal-hal yang boleh diwakilkan.

Contoh aplikasi akad **Wakalah** adalah:

CIMB Niaga memberikan *Wakalah* kepada nasabah dalam pembiayaan *Murabahah* untuk membeli barang/objek pembiayaan; CIMB Niaga memberikan

Wakalah kepada nasabah dalam pembiayaan *Istishna* untuk menunjuk dan menugaskan kontraktor membangun objek pembiayaan; CIMB Niaga memberikan *Wakalah* kepada nasabah pada Kartu Kredit Syariah dalam program pembiayaan cicilan bekerjasama dengan merchants; CIMB Niaga menerima *Wakalah* dari nasabah dan atau para peserta sindikasi mewakili mereka sebagai *Syndication Agent*.

B. Penelitian Terdahulu

Yuli Hasanah (2011), variabel sistem bagi hasil sangat baik, dan keputusan untuk menjadi nasabah sangat tinggi. Sistem bagi hasil mempunyai pengaruh positif dan memiliki pengaruh yang kuat terhadap keputusan menjadi nasabah. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 42,3% artinya 42,3% variabel keputusan menjadi nasabah dapat dijelaskan oleh variabel sistem bagi hasil, sedangkan 57,7% dijelaskan oleh variabel lain tidak terdapat dalam penelitian ini.²⁸

Yayan Fauzi (2010), variabel kualitas pelayanan, nisbah bagi hasil, kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap nasabah menabung di Bank BNI Syariah kantor cabang Yogyakarta dan religiusitas tidak berpengaruh terhadap nasabah menabung di Bank BNI Syariah kantor cabang Yogyakarta. Hasil pengujian ini menghasilkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,535 yang berarti kualitas pelayanan, nisbah bagi hasil, kualitas produk dan religiusitas dapat menjelaskan variabilitas nasabah menabung di Bank BNI Syariah kantor cabang Yogyakarta 53.5%. Sedangkan sisanya 46.5% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain yang tidak diteliti oleh penyusun. Perbedaannya terletak pada variabel

²⁸Yuli Hasanah.2011. *Pengaruh Sistem Bagi Hasil Terhadap keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah di Kota Cirebon*. Jurnal, (Cirebon : FKIP Unswagati)

penelitiannya, dimana penelitian terdahulu menggunakan 4 variabel yaitu pelayanan, nisbah bagi hasil, kualitas produk dan religiusitas. Sedangkan peneliti menggunakan variabel sederhana yaitu nisbah bagi hasil. Penelitian terdahulu meneliti di Bank BNI Syariah kantor cabang Yogyakarta sedangkan saya meneliti di Bank CIMB Niaga Syariah Cabang Palembang.²⁹

M. Taufik Reza A.F (2012), secara parsial antara keunggulan produk dengan kepuasan nasabah dapat dikatakan berpengaruh secara signifikan dan positif. Sedangkan rasa percaya dan pelayanan setelah diuji secara parsial dapat dikatakan berpengaruh positif dan signifikan variabel yang paling dominan mempengaruhi kepuasan nasabah adalah pelayanan. Alasannya karena nilai lebih besar. Jika dibandingkan dengan variabel keunggulan produk dan rasa percaya.³⁰

Dedi Yanuarman (2010), bagi hasil terhadap minat nasabah mempunyai hubungan signifikan yang positif serta memiliki pengaruh yang kuat terhadap keputusan untuk memilih produk fulnadi. Sedangkan pengaruhnya 9% variasi dari minat nasabah dapat dijelaskan oleh variabel kepuasan nasabah atas pelayanan prima, sedangkan sisanya ($100\% - 9\% = 91\%$).³¹

Rizqa Ramadhaning Tyas (2012), pengaruh antara kualitas pelayanan dan lokasi terhadap keputusan nasabah untuk menabung di BMT Sumber Mulia menggunakan pengujian parsial dan simultan atau uji *t* dan uji *f*, dapat disimpulkan bahwa variabel yang berpengaruh paling dominan adalah variabel *emphaty* ditunjukkan dengan nilai signifikansinya yang paling signifikan, yaitu (0,000). Hal

²⁹ Yayan Fauzi. 2010. *Faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah menabung di perbankan syariah (kasus pada bank BNI Syariah kantor cabang Yogyakarta)*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga)

³⁰ M. Taufik Reza AF. 2012. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepuasan Nasabah pada PT. Bank Mega Cabang Makassar*. Skripsi :Makassar.

³¹ Dedy Yanuarman. 2010. *Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Fulnadi Di PT. Asuransi Takaful Keluarga Cabang Palembang*, Skripsi. (Palembang : Fakultas Syariah IAIN Raden Fatah Palembang)

ini berarti kesediaan karyawan dan pengelola BMT Sumber Mulia untuk lebih peduli memberikan pemahaman dan perhatian kepada nasabah menyebabkan nasabah mau menabung.³²

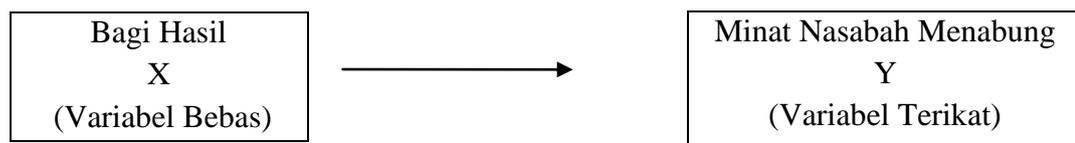
³²Rizqa Ramadhani Tyas. 2013. *Pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung di BMT Sumber Mulia Tuntang*. Skripsi : Tuntang

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Yuli Hasanah (2011), Pengaruh Sistem Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah di Kota Cirebon (Jurnal)	Sama-sama membahas bagi hasil	Peneliti mengambil tempat penelitian di Palembang
2.	Yayan Fauzi (2010), Faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah menabung di Perbankan Syariah (kasus pada Bank BNI Syariah kantor Cabang Palembang) (skripsi)	Sama-sama membahas tentang pengaruh nasabah menabung	Peneliti hanya mengambil pengaruh nisbah bagi hasil
3.	M. Taufik Reza A.F (2012), Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepuasan Nasabah pada PT. Bank Mega Cabang Makassar (skripsi)	Sama-sama membahas tentang pengaruh nasabah menabung	Peneliti hanya mangambil pengaruh nisbah bagi hasil terhadap minat nasabah menabung
4.	Dedi Yanuarman (2010), Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Fulnadi Di PT. Asuransi Takaful Keluarga Cabang Palembang (skripsi)	Sama-sama membahas tentang pengaruh nisbah bagi hasil terhadap minat nasabah	Peneliti mengambil produk tabungan IB X-Tra di PT. Bank CIMB Niaga syariah Palembang
5.	Rizqa Ramadhaning Tyas (2012), Pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung di BMT Sumber ulia Tuntang (skripsi)	Sama-sama membahas tentang pengaruh nasabah menabung	Peneliti hanya mengambil pengaruh nisbah bagi hasil terhadap minat nasabah menabung

C. Kerangka Konseptual

Gambar 2.2 Kerangka Konseptual



Sumber: Dikembangkan oleh peneliti

Keterangan:

- a. Variabel bebas, yaitu Bagi Hasil (X)
- b. Variabel terikat, yaitu Minat Nasabah Menabung (Y)

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau jawaban sementara terhadap rumusan penelitian yang dikemukakan. Hipotesis berguna untuk memfokuskan masalah; mengidentifikasi data-data yang relevan untuk dikumpulkan; menunjukkan

suatu desain penelitian, termasuk teknik analisis yang akan digunakan; menjelaskan gejala sosial; mendapatkan kerangka kesimpulan; merangsang penelitian lebih lanjut.³³

H₀ = Nisbah bagi hasil tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menabung di Bank CIMB Niaga Syariah Cabang Palembang.

H₁ = Nisbah bagi hasil berpengaruh terhadap minat nasabah menabung di Bank CIMB Niaga Syariah Cabang Palembang.

³³Husaini Usman dan Purnomo. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara. Hal. 38

BAB III

Metode Penelitian

A. Definisi Operasional Variabel

Bagi hasil ditetapkan dengan rasio nisbah yang disepakati antara pihak yang melaksanakan akad pada saat akad dengan berperdoman adanya kemungkinan keuntungan atau kerugian.³⁴ Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah. Pembagian hasil usaha dalam perbankan syariah ditetapkan dengan menggunakan nisbah. Nisbah yaitu persentase yang disetujui oleh kedua pihak dalam menentukan bagi hasil atas usaha yang dikerjasamakan.³⁵

Bagi Hasil merupakan suatu bentuk skema pembiayaan alternatif, yang memiliki karakteristik yang sangat berbeda dibandingkan bunga. Sesuai dengan namanya, skema ini berupa pembagian atas hasil usaha yang dibiayai dengan kredit/pembiayaan. Skema bagi hasil dapat diaplikasikan baik pada pembiayaan langsung maupun pada pembiayaan melalui bank syariah (dalam bentuk pembiayaan mudharabah dan musyarakah). Dalam berkontrak bagi hasil, perlu didesain suatu skema bagi hasil yang optimal, yakni yang secara efisien dapat mendorong entrepreneur (debitur) untuk melakukan upaya terbaiknya dan dapat menekan terjadinya falsifikasi.³⁶

Bagi hasil adalah suatu akad atau perjanjian antara dua orang atau lebih dimana pihak pertama memberikan modal usaha, sedangkan pihak lain

³⁴Op. Cit Hal 24

³⁵Op. Cit Hal 95-96

³⁶https://id.wikipedia.org/wiki/Bagi_hasil

menyediakan tenaga dan keahlian. Dengan ketentuan bahwa keuntungan di bagi diantara mereka sesuai dengan kesepakatan yang mereka tetapkan bersama.³⁷

Minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan. Minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan menuju ke sesuatu yang menarik minatnya. Jadi, minat nasabah merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih suatu produk yang ditawarkan kepada mereka.³⁸

Minat merupakan keadaan dimana seseorang menunjukkan keinginan ataupun kebutuhan yang ada dalam dirinya, hal tersebut dapat terlihat dari ciri-ciri yang nampak pada diri mereka dan ciri tersebut memunculkan arti yang terkandung didalamnya.³⁹

Nasabah pada lembaga perbankan sangat penting. Nasabah itu ibarat nafas yang sangat berpengaruh terhadap kelanjutan suatu bank. Oleh karena itu bank harus dapat menarik nasabah sebanyak-basnyaknya agar dana yang terkumpul dari nasabah tersebut dapat diputar oleh bank yang nantinya disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan bank.⁴⁰ Dalam hal ini produk yang akan diteliti adalah nisbah bagi hasil produk tabungan iB X-tra di Bank CIMB Niaga Syariah Cabang Palembang.

Dari pengertian diatas penulis memberikan kesimpulan bahwa “ Nasabah adalah seseorang ataupun badan usaha (korporasi) yang mempunyai rekening

³⁷Wardi, 2010. Fiqh Muamalah. Jakarta : Amzah

³⁸Op. Cit

³⁹<http://www.definisi-pengertian.com/2015/04/definisi-pengertian-minat-konsep-pendidikan.html>

⁴⁰ Loc.Cit

simpanan atau pinjaman dan melakukan transaksi simpanan dan pinjaman tersebut pada sebuah bank.

Tabel 3.1
Operasional Sesi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
Bagi Hasil Variabel Bebas (X)	A. Skema B. Karakteristik	1. Perjanjian 2. Modal 3. Perhitungan 1. Kesepakatan 2. Tenaga 3. Keahlian 4. Keuntungan
Minat Nasabah Variabel Terikat (Y)	A. Ketertarikan B. Kebutuhan	1. Sikap 2. Motivasi 3. Produk

Sumber :Dikembangkan oleh peneliti

B. Jenis dan Sumber Data

1) Jenis Data

Jenis sdata yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner.⁴¹ Data yang berupa hasil jawaban para responden mengenai pertanyaan dalam kuesioner yang dibagikan.

2) Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa hasil kuesioner. Angka-angka tersebut diperoleh melalui penyebaran angket atau kuesioner kepada responden yakni calon nasabah bank PT. CIMB Niaga Syariah Tbk. Cabang Palembang.⁴²

⁴¹V. Wiratna Sujarweni, 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta : PUSTAKABARUPRESS. Hal 88

⁴² Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. hal.30

C. Populasi dan Sampel

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.⁴³ Atau populasi adalah seluruh subjek yang diselidiki.⁴⁴ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh nasabah tabungan iB X-tra tahun 2016 Bank CIMB Niaga Syariah Cabang Palembang yang berjumlah 100 orang, besarnya pengaruh nisbah bagi hasil yang diperoleh dari hasil sebaran kuesioner pada nasabah Bank CIMB Niaga Syariah Cabang Palembang.

Dan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang diperoleh dari populasi tersebut.⁴⁶ Penarikan sampel (sampling) adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi.⁴⁷ Sampling atau sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Tujuan penelitian sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi.⁴⁸

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari

⁴³ Azwar. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. Hal 77

⁴⁴ Cholid dan Achmadi. 2012. *Metode Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara. Hal 134

⁴⁵ Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta. Hal 115

⁴⁶ Ibid. Hal 116

⁴⁷ Noor, Juliansyah. 2015. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana. Hal. 148

⁴⁸ Mardalis. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta. Hal 56

semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁴⁹

Sampel berarti contoh yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi penelitian. Tujuan penelitian sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi.⁵⁰ Teknik sampel yang digunakan *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja nasabah bank CIMB Niaga Syariah yang secara kebetulan dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang ditemui cocok sebagai sumber data.⁵¹ Jumlah sampel yang diambil sebanyak 73 orang nasabah

Rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Populasi

e = Prosentasi kelonggaran ketidakpastian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan

⁴⁹Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. hal.80

⁵⁰ Mardalis. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. hal.56

⁵¹ Sugiono. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. hal.117-118

Teknik yang dipakai untuk diteliti yaitu simple random sampling. Simple random sampling adalah pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁵²

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang ditulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pernyataan/pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.⁵³

Pada bab ini hanya akan dikemukakan pengumpulan data berdasarkan tekniknya, yaitu melalui :

a) Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila

⁵²V. Wiratna Sujarweni, 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta : PUSTAKABARUPRESS. Hal. 85

⁵³Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta. Hal 199

peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁵⁴

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari para responden.⁵⁵

Kuesioner menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert dari gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Adapun gambar skala likert adalah sebagai berikut :

1. Sangat setuju (SS) diberi nilai 5
2. Setuju (S) diberi nilai 4
3. Kurang Setuju (KS) diberi nilai 3
4. Tidak setuju (TS) diberi nilai 2
5. Sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 1⁵⁶

⁵⁴Sugiono. 2012.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.hal.137-139

⁵⁵V. Wiratna Sujarwan. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS

⁵⁶Ibid. Hal 104

Metode yang digunakan penulis dalam teknik pengumpulan data yaitu mengumpulkan dan memahami data-data melalui dokumentasi dan penyebaran angket yang dilakukan pada calon nasabah dan nasabah PT. Bank CIMB Niaga Syariah Tbk. Cabang Palembang dan mencari literatur- literatur yang berkaitan dengan masalah.

b) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan informasi melalui peninggalan tertulis, berupa arsip-arsip, teori, dan lain-lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian. Berupa bahan laporan, peraturan undang-undang, arsip-arsip yang terdapat di PT. Bank CIMB Niaga Syariah Tbk. Cabang Palembang.⁵⁷

c) Kepustakaan

Kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan mempelajari data-data atau bahan-bahan dari berbagai daftar kesusastraan yang ada. Dengan cara membaca, mempelajari, mencatat dan merangkum teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah pokok pembahasan melalui buku, brosur, artikel, penelitian terdahulu, internet dan masyarakat yang belum dan sudah menjadi nasabah yang berhubungan dengan pembahasan penelitian ini.⁵⁸

E. Teknik Analisa Data

Data penelitian akan dianalisis dengan menggunakan dua analisis, yaitu:

a) Analisis Regresi Sederhana

⁵⁷Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana.

⁵⁸Ibid

Analisis regresi sederhana yaitu untuk mengetahui hubungan pengaruh antara dua variabel, yaitu variabel X sebagai variabel independen, dan variabel Y sebagai variabel dependen.⁵⁹

Data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu untuk memudahkan dalam menganalisis, digunakan program analisis SPSS Versi 22. SPSS adalah suatu software yang berfungsi untuk menganalisis data dan melakukan perhitungan statistik parametrik maupun nonparametrik dengan baris windows.

$$Y = a + bX$$

Ket :

Y : Minat Nasabah Menabung

a : Intersep (titik potong kurva terhadap sumbu Y)

b : Kemiringan (slope) kurva linier

X : Bagi Hasil

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian, maka diperlukan pengujian, yaitu :

1. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Digunakan untuk menguji apakah kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan software SPSS versi 22.00 untuk memperoleh hasil yang terarah. Sebelum instrumen digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reabilitas.⁶⁰

⁵⁹Algifari. 2011. *Statistika Induktif*. Yogyakarta : YKPN

⁶⁰Op.Cit V. Wiratna Sujarweni, 2015. Hal. 192

Valid artinya data yang diperoleh melalui kuesioner dapat menjawab tujuan penelitian. Untuk memperoleh hasil yang terarah dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Jika r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan tersebut valid, atau *corrected item total correlation* lebih besar dari r tabel
- b) Jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid, atau nilai *corrected item total correlation* kurang dari r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Reliabel artinya data yang diperoleh melalui kuesioner hasilnya konsisten bila digunakan peneliti lain. Butir pernyataan yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut :⁶¹

- a) Jika α positif atau $>$ r tabel maka pernyataan reliabel, atau dengan metode *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6 maka pernyataan reliabel.
- b) Jika α negatif atau $<$ r tabel maka pernyataan tidak reliabel, atau *Alpha Cronbach* lebih kecil dari 0,6 maka pernyataan tidak reliabel.

Dari data yang telah dikumpulkan, dianalisis secara kuantitatif yaitu data-data berupa uraian dan penjelasan yang berkaitan dengan pembahasan mengenai Pengaruh Nisbah Bagi Hasil terhadap Minat Nasabah Menabung di PT. Bank CIMB Niaga Syariah Tbk. Cabang Palembang, dengan masalah yang dibahas sehingga dapat diambil kesimpulan secara tepat sesuai pokok permasalahan.

⁶¹Ibid V. Wiratna Sujarweni, 2015. Hal.108

Dengan adanya pengaruh nisbah bagi hasil terhadap minat nasabah menabung, maka menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana, sebagai berikut⁶²:

2. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk melakukan uji t adalah sebagai berikut :

Membandingkan nilai statistik t dengan nilai kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

c) Uji Asumsi Klasik

1. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.⁶³

2. Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel sebelumnya. Untuk data *time series*

⁶²Hasan, Iqbal. 2012. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara. Hal.64

⁶³Op. Cit. Hal 159

autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain.⁶⁴

⁶⁴V. Wiratna Sujarweni. 2015. *SSPS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress. Hal.186

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Perhitungan Nisbah Bagi Hasil

Perhitungan PAD (pendapatan yang akan dibagikan)

- a. Alternatif I, tanpa Prioritas :
$$\frac{\sum \text{DPK Mudharabah} \times \sum \text{pendapatan}}{\sum \text{Aktiva Produktif}}$$

Semua pendapatan diperhitungkan dalam bagi hasil secara pro rata tanpa prioritas.

- b. Alternatif II, Prioritas pada pendapatan Surat Berharga Syariah

Semua pendapatan dari surat berharga dibagi hasilkan, kemudian pendapatan dari financing dibagi hasilkan secara pro rata.

- c. Alternatif III, Prioritas pada pendapatan Pembiayaan/Financing

Semua pendapatan dari pembiayaan dibagi hasilkan secara pro rata antara dana mudharabah dengan total pembiayaan

Gross Yield Distribution =

$$\frac{\text{PAD}}{\sum \text{DPK Mudharabah}} \times \frac{365 \text{ (disetahunkan)}}{\sum \text{hr kalender 1 bln}}$$

Eqv. DPK Mudharabah : Gross Yield Distributon x Nisbah DPK

B. Deskripsi Data Responden

Berdasarkan kuesioner yang penulis berikan kepada 73 orang nasabah PT. Bank CIMB Niaga Syariah Tbk. Cabang Palembang pada produk Tabungan IB X-tra, didapat 73 responden dengan rincian 35 orang nasabah laki-laki dan 38 orang nasabah perempuan. Sampel ini diambil secara *accidental sampling*, yaitu teknik

penentuan sampel diambil pada saat penelitian dilakukan terhadap responden yang kebetulan dijumpai.

Pernyataan yang penulis ajukan kepada responden sebanyak 14 butir pernyataan mengenai bagi hasil (dimisalkan variabel X) dan 6 pernyataan mengenai minat nasabah (dimisalkan variabel Y).

Dalam point deskripsi responden, peneliti menyajikan 6 informasi penting yang dapat menggambarkan karakteristik responden. Untuk menjaga kerahasiaan datapribadi responden, peneliti menggunakan tanda tangan ganti dari nama.

1. Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin nasabah PT. Bank CIMB Niaga Syariah Tbk. Cabang Palembang Produk Tabungan Ib X-tra yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		jenis kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	35	47,9	47,9	47,9
	Wanita	38	52,1	52,1	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

sumber : Hasil Penelitian, 2016 (data diolah).

Dari tabel 4.1 di atas, diketahui bahwa jenis kelamin nasabah PT. Bank CIMB Niaga Syariah Tbk. Cabang Palembang Produk Tabungan iB X-tra yang diambil sebagai responden didominasi oleh responden perempuan. Jenis kelamin perempuan yang menjadi responden dalam penelitian ini berjumlah 38 responden atau 52,1 % . Dan sisanya sebanyak 35 orang atau 47,9 % adalah berjenis kelamin laki-laki.

2. Usia Responden

Data mengenai usia responden disini, peneliti mengelompokkan menjadi 3 kategori, yaitu 30 s/d 40 tahun, 41 s/d 50 tahun, dan 51 s/d 62 tahun. Adapun data mengenai usia nasabah PT. Bank CIMB Niaga Syariah Tbk. Cabang Palembang Produk Tabungan iB X-tra yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

		Umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30-40	26	35,6	35,6	35,6
	41-50	21	28,8	28,8	64,4
	51-62	26	35,6	35,6	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Penelitian, 2016 (data diolah)

Berdasarkan keterangan padatabe 4.2 ini memperlihatkan bahwa nasabah PT. Bank CIMB Niaga Syariah Cabang Palembang Produk Tabungan iB X-tra yang diambil sebagai responden sebagian besar berusia 30 th s/d 40 th yaitu ada 26 orang responden atau 35,6%, yang berusia antara 51th s/d 62th sama dengan umur 30th s/d 40th sebanyak 26 responden atau 35,6%, sedangkan yang berusia 51th s/d 62th terdapat kisaran 21 responden atau 28,8%.

3. Pekerjaan Responden

Deskripsi data responden dalam point pekerjaan, peneliti membagi dalam 4 (empat) kategori, yaitu : PNS, Pegawai Swasta, Wiraswasta dan lainnya. Didapat tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

		Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	20	27,4	27,4	27,4
	pegawai swasta	20	27,4	27,4	54,8
	wira swasta/pedagang	16	21,9	21,9	76,7
	lain-lain	17	23,3	23,3	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Penelitian, 2016 (data diolah)

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar dari pekerjaan nasabah PT. Bank CIMB Niaga Syariah Tbk. Cabang Palembang Produk Tabungan iB X-tra yang diambil sebagai responden adalah PNS yaitu sebanyak 20 responden atau 27,4%, 20 responden atau 27,4% memiliki profesi Pegawai Swasta yang sama dengan PNS, sedangkan lain-lain sebanyak 17 responden atau 23,3%, dan sisanya wiraswasta/pedagang sebanyak 16 responden atau 21,9%.

4. Pendidikan Responden

Data mengenai Pendidikan responden disini, peneliti mengelompokkan menjadi tujuh kategori, yaitu mulai dari pendidikan terakhir SD, SMP, SMA/Sederajat, Diploma 3, Strata 1, Strata 2, dan Strata 3. Adapun data mengenai pendidikan terakhir nasabah PT. Bank CIMB Niaga Syariah Tbk. Cabang Palembang produk Tabungan iB X-tra yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan terakhir

pendidikan terakhir				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sd	9	12,3	12,3	12,3
smp	9	12,3	12,3	24,7
sma	16	21,9	21,9	46,6
d3	10	13,7	13,7	60,3
s1	12	16,4	16,4	76,7
s2	12	16,4	16,4	93,2
s3	5	6,8	6,8	100,0
Total	73	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Penelitian, 2016 (data diolah)

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.4 ini memperlihatkan bahwa nasabah PT. Bank CIMB Niaga Syariah Tbk. Cabang Palembang Produk Tabungan iB X-tra yang diambil sebagai responden sebagian besar pendidikan terakhir SMA/Sederajat yaitu 16 responden atau 21,9%, yang memiliki pendidikan terakhir S1 sebanyak 12 responden atau 16,4%, sedangkan yang berpendidikan terakhir S2 sama dengan S1 yang berjumlah 12 responden atau 16,4%, yang berpendidikan terakhir SD dan SMP yang berjumlah 9 responden atau 12,3%, sedangkan sisanya yang berpendidikan terakhir S3 yang berjumlah 5 responden atau 6,8%

C. Analisa Deskripsi Responden

Dari penyebab kuesioner terhadap 73 responden yang dilakukan pada pukul 09.00 s/d 15.00 WIB paling banyak didominasi oleh nasabah perempuan sebanyak 38 responden atau 52,1%, berusia antara 30th – 40th dan 51th – 62th sebanyak 26 responden atau 35,6%, yang didominasi oleh SMA/Sederajat dengan jumlah

responden 16 atau 21,9%, dengan pekerjaan rata-rata PNS dan Pegawai Swata sebanyak 20 responden atau 27,4%.

D. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Sederhana

Berdasarkan output SPSS, pengaruh dari variabel Rekrutmen ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25,665	3,844		7,993	,000
Bagi Hasil	4,619	,062	,001	6,676	,001

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

Persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini menggunakan koefisien angka konstan (*unstandardized coefficient*). Hal ini disebabkan karena masing-masing variabel memiliki satuan dan berfungsi untuk menjelaskan besarnya koefisien regresi masing-masing variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya, dengan rumus regresi :

$$Y = 25,665 + 6,676 X$$

Interpretasi:

1. Konstanta sebesar 26,665 menyatakan bahwa jika tidak ada tambahan variabel bagi hasil pegawai, maka minat nasabah sebesar 26,665.

- Koefesien regresi sebesar 6,676 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 bagi hasil, maka minat nasabah meningkat sebesar 6,676.

E. Pengukuran Instrumen penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk menguji ketepatan item-item dalam kusioner, apakah item-item yang ada mampu menggambarkan dan menjelaskan variabel yang diteliti. Penguji ini dilakukan dengan metode *Corrected Item Total Correlation*. Metode *Corrected item totalCorrelation* yaitu dengan mengkoreksikan antara skor tiap item dengan skor total. Nilai r tabel dapat diperoleh dimana $df = n-2$, dalam hal ini adalah jumlah sampel. Pada penelitian ini jumlah sampel sebanyak 73 responden (n), maka besar $df = 73- 2 = 71$ dengan *alpha* sebesar 0,05% atau 5%, dapat dilihat r tabel sebesar = 0,194

Berikut ini hasil dari kusioner yang diberikan kepada 73 responden nasabah PT. Bank CIMB Niaga Syariah Tbk Cabang Palembang dengan memberikan 20 butir pernyataan yang dibagi menjadi 2 variabel utama yaitu Bagi Hasil PT. Bank CIMB Niaga Syariah Cabang Palembang ada 10 indikator dan Minat Nasabah pada PT. Bank CIMB Niaga Syariah Cabang Palembang ada 10 indikator. Berikut hasil uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas untuk variabel Bagi Hasil
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
X1	57,36	16,816	,297	,769	Valid
X2	57,53	16,586	,300	,769	Valid
X3	57,59	16,468	,324	,767	Valid

X4	57,77	15,792	,454	,756	Valid
X5	57,60	16,632	,232	,776	Valid
X6	57,86	15,314	,419	,759	Valid
X7	57,64	16,316	,337	,766	Valid
X8	57,70	16,519	,244	,775	Valid
X9	57,70	15,686	,419	,759	Valid
X10	57,73	15,257	,573	,746	Valid
X11	57,77	15,876	,411	,760	Valid
X12	57,99	15,653	,381	,763	Valid
X13	57,62	15,295	,457	,755	Valid
X14	57,75	14,522	,589	,741	Valid

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas untuk variabel Minat Nasabah
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Y1	21,23	3,903	,379	,608	Valid
Y2	21,27	3,868	,370	,609	Valid
Y3	21,64	3,149	,436	,584	Valid
Y4	21,71	3,347	,379	,609	Valid
Y5	21,25	3,966	,315	,626	Valid
Y6	21,38	3,656	,420	,591	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel Bagi Hasil di PT. Bank CIMB Niaga Syariah Tbk. Cabang Palembang (X) dan Minat Nasabah di PT. Bank CIMB Niaga Syariah Tbk. Cabang Palembang (Y), dapat dinyatakan valid karena melebihi dari r tabel sebesar 0.194.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah kusioner dapat dipakai berulang-ulang sebagai ciri dari variabel yang reliabel. Teknik yang digunakan

untuk mengukur tingkat reliabilitas adalah cronbach's alpha dengan membandingkan nilai alpha dengan 0,6.

a. Variabel X

Dengan mengacu pada hasil hitungan software SPSS. Uji reliabilitas variabel X dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Uji Reliabilitas untuk Bagi Hasil
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,775	14

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas variabel X, nilai *cronbach's alpha* atas variabel Bagi Hasil pada PT. Bank CIMB Niaga Syariah sebesar 0,775. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena mempunyai nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan mampu mengolah data konsisten yang berarti bila pernyataan itu diajukan kembali maka, akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

b. Variabel Y

Dengan memacu hasil hitungan software SPSS. Hasil uji reliabilitas variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Uji Reliabilitas untuk Minat Nasabah (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,648	6

Dari hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan nilai *cronbach's alpha* atas variabel Bagi Hasil di PT. Bank CIMB Niaga Syariah sebesar 0,648. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena mempunyai nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan mampu mengolah data konsisten yang berarti bila pernyataan itu diajukan kembali maka, akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

3. Uji signifikasi (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (dua sisi). Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05% maka, ada pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen begitu juga sebaliknya. Hasil Uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji t Bagi Hasil (X) dan Minat Nasabah (Y)

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25,665	3,844		7,993	,000
Bagi Hasil	4,619	,062	,001	6,676	,001

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

Hipotesis dalam penelitian ini menduga adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel rekrutmen pegawai terhadap kinerja pegawai. Dari output didapat t hitung sebesar 6,676 dan signifikansi 0,001. Dengan derajat

kebebasan $df = n-1 = 73 - 1 = 72$. Dan hasil yang diperoleh untuk t tabel pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ sebesar 1.993. karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,676 > 1,993$)

H1: Bagi hasil berpengaruh positif terhadap minat nasabah menabung di Bank CIMB Niaga Syariah. Hipotesis ini mengenai variabel bagi hasil, diketahui bahwa nilai beta *Unstandardized Coefficients* sebesar 4,619 menunjukkan bahwa bagi hasil berpengaruh positif terhadap jumlah tabungan iB X-tra. Nilai signifikansi variabel bagi hasil adalah 0,001 dimana nilai ini kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bagi hasil terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menabung pada produk tabungan iB X-tra. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa bagi hasil berhubungan positif dan signifikan terhadap minat nasabah menabung pada produk tabungan iB X-tra di PT. Bank CIMB Niaga Syariah.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	25,665	3,844		,993	,000		
Bagi Hasil	4,619	,062	,001	6,676	,009	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

Dari hasil tabel diatas VIF dari hasil uji asumsi klasik masih diantara 1-10 jadi tidak terjadi multikolinieritas. Nilai VIF mendapatkan hasil 1,000 dan nilai tersebut masih diantara 1-10.

b. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (d_l dan d_u). Kriteria jika $d_u < d$ hitung $< 4 - d_u$ maka tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4.12
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,001 ^a	,000	,014	2,231	1,964

a. Predictors: (Constant), Bagi Hasil

c. Dependent Variable: Minat Nasabah

Kriterianya:

Jika nilai $du < d < 4-du$ maka tidak terjadi autokorelasi nilai Durbin Watson tabel (k, n) jadi $(2, 20)$ (k adalah jumlah variable independent) diperoleh nilai du dan dl maka nilai du dan dl adalah 1,539 dan 0,982. Maka nilai autokorelasi diantara $1,539 < 1,964 < 6,676$ jadi tidak ada autokorelasi.

F. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis pengolahan yakni pengujian regresi sederhana pada tabel 4.5 secara parsial ternyata pengaruh bagi hasil terhadap minat nasabah berpengaruh positif dan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bagi hasil mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah.

Berdasarkan hasil uji t yang ditampilkan pada tabel 4.10 hal ini menunjukkan bahwa variabel bagi hasil (X) berpengaruh positif terhadap variabel minat nasabah (Y). Berdasarkan hasil hipotesis tentang pengaruh bagi hasil terhadap minat nasabah pada produk tabungan iB x-tra di PT. Bank CIMB Niaga Syariah Tbk. Cabang Palembang. Dari hasil persamaan regresi diperoleh nilai koefisien bagi hasil sebesar 4,619 dijelaskan bahwa bagi hasil berpengaruh positif terhadap minat nasabah.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menduga adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel rekrutmen pegawai terhadap kinerja pegawai. Diperoleh nilai $t_{tabel} < t_{hitung}$ yaitu $6,676 > 1,993$ dengan nilai signifikan variabel rekrutmen pegawai adalah 0,001 dimana nilai ini lebih kecil daripada 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel rekrutmen pegawai terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada PT. BNI Syariah Cabang Palembang.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa bagi hasil berpengaruh positif terhadap minat nasabah dimana setiap peningkatan bagi hasil akan mempengaruhi

peningkatan minat nasabah. Minat dari dalam diri seseorang merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian suatu keinginan, dalam mewujudkan tujuan, misi, dan visi seseorang. Dalam hal yang paling penting adalah sebuah perencanaan melalui proses penyaringan yang sangat ketat dan detail dengan tujuan menghasilkan calon yang benar-benar dianggap layak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Citra Lestari (2015) yang berjudul pengaruh bagi hasil terhadap Minat Nasabah pada Produk IB TAPENAS HASANAH di PT. Bank BNI Syariah Cabang Palembang. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di PT. BNI Syariah Cabang Palembang menggunakan analisis regresi linear sederhana, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa: Ada pengaruh antara bagi hasil terhadap minat nasabah pada produk IB TAPENAS HASANAH di PT. Bank BNI Syariah Cabang Palembang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dedi Yanuarman (2010), Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Fulnadi Di PT. Asuransi Takaful Keluarga Cabang Palembang berdasarkan hasil penelitiannya bahwa: Sistem bagi hasil merupakan faktor yang sangat penting menjadi perhatian terutama demi keberlangsungan suatu usaha. Dengan sistem bagi hasil yang berkualitas, maka bank akan merasa puas karena mendapatkan nasabah sesuai dengan keinginan dan kemauan bank juga meningkatkan citra perusahaan. Bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah. Hal ini bisa diketahui dari nilai koefisien regresi variabel yang bernilai positif.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai analisis apakah terdapat pengaruh nisbah bagi hasil terhadap minat nasabah menabung pada produk iB X-tra di PT. Bank CIMB Niaga Syariah Tbk. Cabang Palembang yang telah dijelaskan pada BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini. Dari hasil analisis regresi sederhana diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif antara bagi hasil terhadap minat nasabah menabung pada produk di PT. Bank CIMB Niaga Syariah Tbk. Cabang Palembang pengaruhnya sebesar, dimana setiap peningkatan 1 bagi hasil, maka minat nasabah meningkat sebesar 4,619. Uji hipotesis dalam penelitian ini menduga adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel bagi hasil terhadap minat nasabah. Diperoleh nilai $t_{tabel} < t_{hitung}$ yaitu $6,676 > 1,993$ dengan nilai signifikan variabel bagi hasil adalah 0,001 dimana nilai ini lebih kecil daripada 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bagi hasil terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menabung pada produk tabungan iB X-tra Syariah Cabang Palembang.

Berdasarkan hasil penelitian bagi hasil terhadap minat nasabah menabung pada produk iB X-tra di PT. Bank CIMB Niaga Syariah Cabang Palembang dapat disimpulkan bahwa bagi hasil berpengaruh positif dan paling dominan terhadap

minat nasabah menabung. Namun pihak-pihak manajemen tetap harus menjaga tren positif ini mengingat bagi hasil sangatlah penting bagi bank. Oleh karena itu pihak manajemen sebaiknya mengoptimalkan upaya-upaya yang telah mereka lakukan dalam proses bagi hasil terhadap minat nasabah. Upaya lain yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen adalah merumuskan suatu kebijakan baru guna mempermudah dalam proses bagi hasil dan menentukan apa saja yang diperlukan untuk memikat minat nasabah.

Selanjutnya minat nasabah. Seorang nasabah dalam memilih produk disebuah bank akan terlihat produk yang mereka anggap mempunyai keuntungan yang besar jika pihak bank juga pintar dalam menerangkan produk yang berkualitas, agar tujuan akhir suatu bank dapat tercapai mendapatkan nasabah. Dengan demikian maka kedepannya proses bagi hasil dapat menjadi suatu jurus ampuh dalam meningkatkan minat nasabah menabung pada produk iB X-tra.

B. SARAN

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan, maka penulis memberikan masukan yang mungkin berguna dalam usahanya sebagai lembaga yang diberi kepercayaan oleh masyarakat untuk memegang amanah berupa dana yang dititipkan masyarakat, yaitu :

Untuk masyarakat mulai sekarang sebaiknya lebih memanfaatkan produk Tabungan iB X-tra karena selain bagi hasil pada tabungan lebih menjanjikan daripada tabungan biasa, produk tabungan iB X-tra juga mengajarkan kita untuk lebih efisien dalam melakukan investasi karena bisa diambil setiap saat.

PT. Bank CIMB Niaga Syariah diharapkan untuk lebih meningkatkan standar bagi hasil agar dapat pula meningkatkan minat nasabah. Disarankan agar

perusahaan PT. Bank CIMB Niaga Syariah Cabang Palembang, hendaknya lebih memperhatikan penerapan bagi hasil yang sesuai dengan konsep. Untuk pengembangan produk Tabungan iB X-tra sebaiknya Bank CIMB Niaga Syariah Palembang lebih banyak lagi melakukan sosialisasi dan mempromosikan produk tabungan ini baik melalui media cetak maupun elektronik terutama internet. Bank CIMB Niaga Syariah juga harus memperkenalkan cara perhitungan bagi hasil yang transparan kepada masyarakat supaya masyarakat lebih tertarik untuk menyimpan dananya dalam bentuk tabungan karena dilihat dari perhitungan ini lebih menguntungkan dibandingkan dengan suku bunga pada bank konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2011. *Statistika Induktif*. Yogyakarta : YKPN
- Azwar. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana.
- Cholid dan Achmadi. 2012. *Metode Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara
- Digilib.uin-suka.ac.id
- Download.portalgaruda.org
- Fauzi, Yayan. 2010. *Faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah menabung di perbankan syariah (kasus pada bank BNI Syariah kantor cabang Yogyakarta)*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga)
<http://ekiszone.co.cc/category/perbankan-islam> di akses pada tanggal 16 juli 2016
- Hasan, Iqbal. 2012. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara
- Huda, Nurul. 2010. *Lembaga Keuangan Islam*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta : PT. Fajar Interpratama Mandiri
- Ismail. 2013. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Ismail. 2014. *Perbankan Syariah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Lestari, Citra 2014. *Skripsi Pengaruh Bagi Hasil terhadap minat nasabah pada produk IB TAPENAS HASANAH*
- Mardalis. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Muslehuddin, Muhammad. 2012 *Sistem Perbankan Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Muhammad. 2002. *Manajemen Pembiayaan Syariah*. Yogyakarta: Unit Manajemen Perusahaan YKPN.
- Natalia, Dessi. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Nasabah Menabung Di Bank BRI Syariah Cabang*
- Noor, Juliansyah. 2015. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana

- Nursalam. 2003. *Manajemen Pemasaran. Edisi Kedua*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Reza AF, M.Taufik. 2012. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepuasan Nasabah pada PT. Bank Mega Cabang Makassar*. Skripsi :Makassar.
- Rivai, Veithzal. 2013. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Siregar, Sofyan. 2011. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Suhendi, Hendi. 2011. *Fiqih Muamalah*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiono. 2008.*Metodelogi Penelitian Pendidikan*.Bandung:Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Sugiono. 2012.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.Bandung:Alfabeta
- Sugiono. 2013.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.Bandung:Alfabeta
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS
- Sukron. 2012.*Kamus Perbankan* .Jakarta:Bumi Aksara
- Tyas, Rizqa Ramadhaning. 2013. *Pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung di BMT Sumber ulia Tuntang*. Skripsi : Tuntang
- Umar. 2005. *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*.Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Usman, Husaini dan Purnomo. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara
- Usman, Rachmadi. 2012. *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta:SinarGrafika
- Wardi. 2010. *Fiqh Muamalah*. Jakarta : Amzah
- www.psikologiku.com
- Yanuarman, Dedy. 2010. *Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Fulnadi Di PT. Asuransi Takaful Keluarga Cabang Palembang*, Skripsi. (Palembang : Fakultas Syariah IAIN Raden Fatah Palembang)

Yaya, Rizal dkk. 2012. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta : Salemba Empat

<http://www.inkopsyahbmt.co.id/index.php?option=com>

A. Variabel Bebas X

Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Dimensi Skema					
1. Saya memilih Bank Syariah ini karena perjanjian ditetapkan di awal					
2. Saya memilih Bank Syariah ini karena perjanjian sesuai dengan prinsip syariah					
3. Saya memilih bank syariah ini karena modal yang saya keluarkan sesuai dengan keadaan ekonomi saya					
4. Saya memilih Bank Syariah ini karena modalny tidak terlalu besar					
5. Saya memilih Bank Syariah ini karena perhitungannya sesuai dengan prinsip syariah					
6. Saya memilih Bank Syariah ini karena sesuai dengan yang saya inginkan					
7. Saya memilih Bank Syariah ini karena sesuai dengan kesepakatan antara saya dan bank					
8. Saya memilih Bank Syariah ini karena opini tentang kesepakatan yang saya dapat dari masyarakat					
Dimensi Karakteristik					
1. Saya memilih Bank Syariah ini karena tenaga kerjanya sigap dalam melayani nasabah					
2. Saya memilih Bank Syariah ini karena tenaga kerjanya ramah dalam melayani nasabah					
3. Saya memilih Bank Syariah ini karena keahlian para pegawai memberikan arahan kepada nasabah					
4. Saya memilih Bank Syariah ini karena sesuai dengan keahlian para pegawai miliki					
5. Saya memilih Bank Syariah ini karena sesuai dengan keuntungan yang saya inginkan					
6. Saya memilih Bank Syariah ini karena keuntungan lebih besar dari bank konvensional					

VARIABEL TERIKAT Y (MINAT NASABAH)

Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Dimensi Ketertarikan					
1. Saya memilih Bank Syariah ini karena sikap sopan para pegawai terhadap nasabah					
2. Saya memilih Bank Syariah ini karena sikap karyawan ramah dan baik terhadap nasabah					
3. Saya memilih Bank Syariah ini karena motivasi dari teman saya					
4. Saya memilih Bank Syariah ini karena motivasi orang di sekeliling saya					

ProdukDimensi Kebutuhan					
5. Saya memilih Bank Syariah ini karena produk yang mereka tawarkan					
6. Saya memilih Bank Syariah ini karena produk yang disembarkan langsung kepada calon nasabah					